

MENINGKATKAN KOMPETENSI BERBICARA MELALUI BERCERITA DENGAN MEDIA WAYANG

Oleh: Erna Pujiasih
SMA Negeri 1 Bantul

ABSTRAK: Jurnal ini mendiskusikan tentang strategi pengajaran dalam bercerita menggunakan media wayang untuk meningkatkan kompetensi berbicara. Secara khusus, jurnal membahas dan mendiskusikan bagaimana wayang dapat meningkatkan kompetensi berbicara dalam belajar Bahasa Inggris. Dalam pengajaran berbicara (speaking) siswa bercerita dengan media wayang secara berkelompok.

Pengajaran berbicara (speaking) adalah salah satu pengajaran yang menantang agar siswa mempunyai kompetensi berbicara. Pengajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan media wayang sangat menarik dalam menceritakan suatu cerita. Kegiatan ini membuat siswa lebih percaya diri dan meningkatkan dalam memahami isi cerita. Wayang merupakan media yang sederhana dan menyenangkan bagi siswa. Siswa dapat terbantu dengan media ini ketika mereka bercerita. Bercerita yang dilakukan secara berkelompok juga membuat siswa lebih mengerti dalam memahami dan mendengarkan cerita.

Ini dapat ditemukan dari observasi, kuisioner, dan mempraktikkan berbicara yang dilakukan secara berkelompok. Siswa dapat juga melakukan penilaian teman sejawat dalam melakukan kegiatan ini. Dari data kuisioner sebanyak 100 siswa, kegiatan ini menunjukkan bahwa semua siswa menjawab media wayang dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam berbicara. Yang mana bercerita dengan bahasa Inggris itu suatu yang sulit namun dengan media wayang ini siswa dapat bercerita seperti apa yang ada dalam cerita. Ini dapat diamati bahwa siswa merasa nyaman dalam bercerita dalam kelompok, saling memahami isi cerita, mendengarkan berbagai cerita, lebih percaya diri, dapat mengingat cerita, terhibur, santai, menyenangkan, saling koreksi jika ada pengucapan yang keliru dan saling membenarkan jika kesulitan berbicara, mendapatkan pesan moral, mempererat persahabatan/pertemanan, cerita lebih jelas dan lain sebagainya.

Menggunakan media wayang dalam mengajarkan Bahasa Inggris dengan media wayang ini meningkatkan kompetensi dalam berbicara. Media ini bagus dan menarik bagi siswa sehingga siswa lancar berbicara dan mengerti isi cerita. Media ini sederhana karena hanya menggunakan wayang kertas yang dibuat dari kertas bekas dan bermanfaat dalam mengajarkan Bahasa Inggris. Media wayang ini efektif bagi siswa untuk pengajaran Bahasa Inggris.

Kata kunci : berbicara, bercerita, wayang, percaya diri, memahami

PENDAHULUAN

Di era global, komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting di Indonesia sebagai bagian dari Masyarakat Ekonomi Asia (MEA). Kemampuan berbicara sangat diperlukan untuk komunikasi

dengan negara lain terutama kemampuan berbahasa Inggris. Kemampuan berbicara adalah salah satu ke empat ketrampilan yang harus dikuasai oleh siswa. Kemampuan berbicara Bahasa Inggris merupakan kompetensi yang sulit dalam mempelajari

Bahasa Inggris. Siswa sangat membutuhkan untuk memperbaiki dan meningkatkan kemampuan berbicara sehingga komunikasi dapat dilakukan dengan baik, efektif dan dipahami.

Bercerita merupakan salah satu kemampuan berbicara yang sulit untuk dilakukan dalam kompetensi berbicara (speaking). Untuk bercerita memerlukan kemampuan mengekspresikan dari isi cerita dengan media yang menarik. Dari observasi / pengamatan yang dilakukan dikelas banyak siswa ketika bercerita hanya menghafal teks tanda menggunakan ekspresi sehingga hanya seperti membaca teks saja. Oleh karena itu mengajarkan berbicara (kemampuan speaking) merupakan salah satu tantangan bagi guru agar membuat siswa punya kemampuan berbicara dengan baik.

Kebanyakan siswa masih kurang percaya diri untuk bercerita (mendongeng) karena mereka takut melakukan kesalahan saat bercerita dengan pengucapan dan mereka tidak dapat bercerita dengan berbahasa Inggris secara lancar. Proses mengajar dan belajar dalam pengajaran bahasa Inggris dibutuhkan pengajaran yang menarik sehingga siswa melakukan kegiatan yang menyenangkan dan media yang menarik.

Mengajarkan kemampuan berbicara sangat dibutuhkan kreativitas untuk memperbaiki kemampuan berbicara pada siswa. Media apakah yang sesuai bagi siswa untuk mengajarkan berbicara? Apakah wayang dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa Inggris? Apakah siswa mendapatkan peningkatan dalam bercerita dengan media wayang? Bagaimana kegiatan yang dapat memperbaiki kemampuan berbicara Bahasa Inggris?

1. MEDIA WAYANG DALAM PENGAJARAN BERBICARA BAHASA INGGRIS

Dalam Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No 19 tahun 2005 Pasal 19 tentang Proses Pengajaran dan Pembelajaran dalam pendidikan yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, memotivasi siswa agar aktif dan memberikan kesempatan pada siswa agar kreatif, mandiri menurut bakat, menarik, mengembangkan fisik dan psikologi pada siswa. Guru harus memberikan pengajaran yang menarik dan menyenangkan. Dengan kreatifitas guru diperlukan rencana/ desain kegiatan pengajaran di dalam kelas.

Ahli bahasa mengatakan bahwa "berbicara adalah bahasa". Berbicara merupakan keterampilan bahasa yang mengembangkan perkembangan anak-anak, yang dimulai dengan mendengarkan. Saat anak-anak ini merupakan waktu yang baik untuk belajar berbicara. Berbicara berhubungan dengan meningkatkan kosakata yang diperoleh melalui mendengarkan dan membaca. Pengembangan bahasa memerlukan kegiatan berbicara atau menggunakan bahasa. Keterampilan- keterampilan berbahasa dibutuhkan agar berbicara dengan efektif. (Greene & Petty, 1971:39-40). (Tarigan, 1980:4) Berdasar teori yang disebutkan diatas guru-guru membuat kegiatan pengajaran berbicara dimulai dari kegiatan mendengarkan.

Kemampuan berbicara adalah salah satu hasil kompetensi untuk menyampaikan isi dan arti kepada orang lain. (PPG Team: 21) Berbicara suatu yang sulit dan menantang pada saat yang sama. Menurut Brown, 2001

and Bigate, 1998 in Levelt,1989): Ada tiga fase yang berhubungan dengan dalam merencanakan dan menyampaikan kreasinya. Yaitu konsep, cara dan articulasi..

Dalam kurikulum Bahasa Inggris materi bercerita (*narrative*) yang diajarkan pada siswa di SMP dan SMA. Kemampuan berbicara pada saat bercerita diberikan siswa dalam melakukan bercerita dengan monolog. Kemampuan berbicara dengan bercerita diberikan siswa untuk mendogeng suatu cerita. Kemampuan berbicara sangat dibutuhkan dalam bercerita. Sehingga untuk membantu meningkatkan kemampuan berbicara ini digunakan media yang membantu siswa berbicara. Salah satu media yang digunakan untuk bercerita yang membantu siswa dalam bercerita yaitu dengan menggunakan wayang yang dibuat dari kertas bekas. Media ini digunakan agar siswa dalam bercerita dengan lancar dan pendengar juga lebih tertarik dan mengerti cerita dengan adanya wayang tersebut.

Becerita adalah menceritakan suatu cerita dengan kata-kata, imajinasi, suara dengan ekspresi. Cerita Narrative diceritakan untuk menghibur, mendidik dan menceritakan budaya mentuk menyampaikan pesan moral. Bagian dari cerita meliputi alur, tokoh dan narasi. Pertama kalis ini diajarkan untuk bercerita secara langsung dengan disertai gerakan dan ekspresi. (<http://en.wikipedia.org/wiki/storytelling>)

Media is not only equipment but also something to get knowledge. According to Gerlach (Wina Sanjaya, 2007: 163) generally media are people,

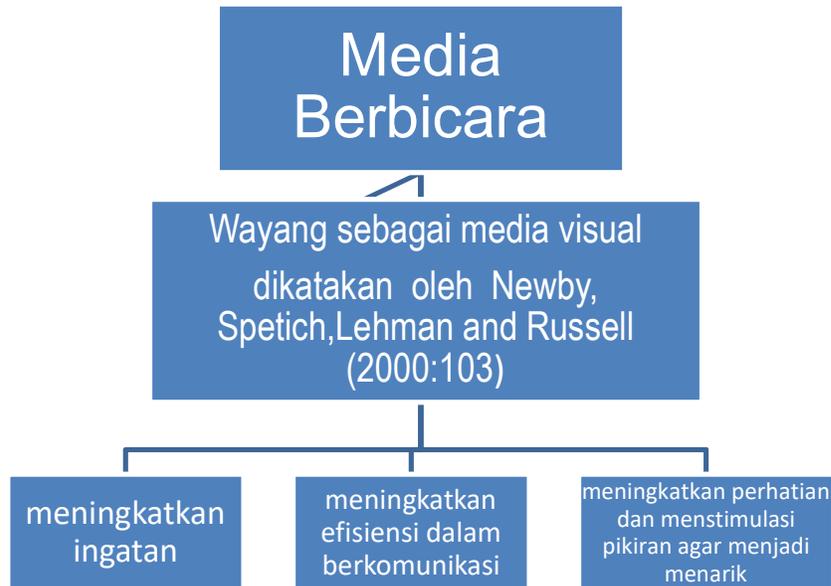
equipment, tools, material or activities that create students get knowledge, skills and attitude.

Puppet is one of animation object/ picture that is played by story teller. This is used in presentation and very unique in the theater. There are many kind of puppet and created many design according to the using. It can be characters of people, animal and other equipment.

(<http://en.wikipedia.org/wiki/puppet>)

Wayang adalah media visual yang mempunyai banyak manfaat. . Newby, Spetich, Lehman and Russell (2000:103) mengatakan bahwa visual mempunyai 3 manfaat. Pertama visual dapat digunakan untuk m.emberikan informasi yang jelas untuk meningkatkan. Contohnya visual dapat melihat sesuatu yang nyata dan abstrak memberikan visual tentang proses dan prosedur yang mengidentifikasi sesuatu yang kecil, mendeskripsikan persamaan dan perbedaan sehingga ini dapat meningkatkan dalam berkomunikasi. Kedua visual dapat digunakan untuk menggantikan ribuan kata-kata sehingga ini dapat meningkatkan komunikasi yang efisien. Ketiga, visual dengan menggunakan berbagai bentuk dan warna dapat menarik perhatian dan menstimulasi pemikiran yang membuat menarik.

Slamet Heriyanto (2010) dalam penelitianny juga menyatakan bahwa wayang kertas dapat meningkatkan siswa dalam kemampuan berbicara yang mempunyai kesulitan dalam berbicara.



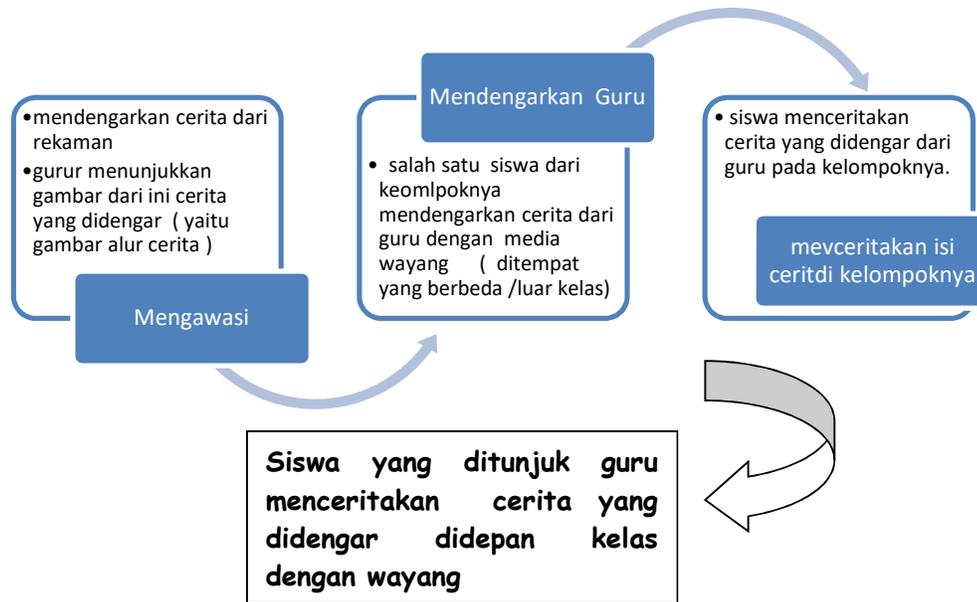
2. PENGGUNAAN WAYANG DALAM MENGAJARKAN

Mengajar berbicara di kelas adalah salah satu aktivitas yang menantang karena guru bisa menyemangati dan memotivasi siswa berbicara dalam bahasa Inggris. Salah satu cara yaitu guru bisa melakukan itu dengan media wayang. Mengajar berbicara menggunakan media wayang ini dilakukan ketika siswa guru mengajar narrative dengan mendengarkan terlebih dahulu dari rekaman cerita. Setelah siswa mendengarkan kemudian siswa ditunjukkan gambar dari apa yang diperdengarkan tersebut. Sehingga siswa juga bisa memahami isi cerita. Siswa diminta juga untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita yang didengar.

Kegiatan selanjutnya dalam mengajarkan berbicara yaitu siswa mendengarkan cerita dari guru yang mana guru menggunakan media wayang. Guru membuat kelompok pada siswa dan setiap kelompok terdiri

dari lima siswa. Salah satu siswa mewakili kelompoknya untuk mendengarkan cerita dari gurunya yang menggunakan media wayang dan dilakukan diluar kelas atau tempat yang berbeda. Siswa mendengarkan cerita kemudian siswa kembali ke kelompoknya untuk bercerita tentang isi cerita yang telah diceritakan oleh gurunya tersebut. Setelah kelompoknya mendengarkan isi cerita kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk bercerita didepan kelas dengan media yang sudah disiapkan tersebut. Setiap kelompok mewakili untuk menceritakan isi cerita tersebut. Hal ini dilakukan untuk mengecek pemahaman terhadap isi cerita apakah sama atau berbeda dengan cerita dari antar kelompok.

Kegiatan tersebut dapat dilihat dari gambar berikut ini:



Dengan kegiatan tersebut siswa dapat menceritakan suatu cerita dari mendengarkan dan tidak melalui bacaan. Pertemuan berikutnya siswa diminta mempersiapkan satu cerita naratif. Siswa juga mempersiapkan wayang kertas yang akan digunakan untuk bercerita. Siswa bercerita dalam kelompoknya, siswa lain saling mendengarkan isi cerita sambil mengisi tabel informasi dari mendengarkan cerita tersebut. Teman mendengarkan cerita dan mereka juga dapat saling menilai temannya (penilaian teman sejawat).

Kegiatan tersebut membuat siswa bercerita dengan nyaman, rilek dan santai. Mereka juga saling berbagi dan mendenagarkan cerita yang bermacam-macam dari dalam kelompok tersebut. Siswa bercerita dengan menggunakan wayang yang telah disiapkan yang telah dibuat berdasarkan tokoh cerita yang diceritakan.

Media wayang ini meembuat siswa tertarik dan mengerti cerita yang mereka ceritakan secara monologo. Penggunaan wayang tersebut membantu siswa dalam

bercerita. Mengajar berbicara merupakan tantangan guru agar siswa menguasai kompetensi bercerita dengan menceritakan alur cerita tokoh dan seting tempat dan waktu. Siswa akan berkomunikasi efektif dalam kegiatan berbicara. Disamping itu dalam bercerta siswa juga dapat menggunakan dialog dengan wayang berdasar pada tokoh cerita dan isi cerita tersebut.

3. MEMPERBAIKI SISWA DALAM KOMPETENSI BERBICARA

Kegiatan berbicara di kelas akan menarik jika guru merencanakan proses belajar dan mengajar. Kegiatan berbicara dalam kelompok akan memotivasi siswa untuk melakukan bercerita dan mendongeng dari suatu cerita. Dari data pertanyaan yang pernah diteliti ditemukan bahwa 100% siswa yang terdiri 100 siswa mengatakan wayang dapat meningkatkan kompetensi berbicara. Mereka setuju bahwa wayang ini membantu belajar berbicara. Ini pernah dilakukan dalam pengajaran berbicara dalam bahasa Inggris.

Dari kegiatan berbicara menggunakan wayang dalam mendongeng / bercerita siswa mengatakan bahwa :

- a. Siswa terbantu dalam bercerita
- b. Siswa merasa mudah dalam bercerita
- c. Siswa lebih mengerti dalam mendengarkan cerita dan lebih menarik
- d. Cerita lebih jelas
- e. Siswa dapat mengetahui isi cerita
- f. Cerita dapat dengan mudah diingat
- g. Kegiatan ini menyenangkan dan terhibur dengan ceritanya
- h. Siswa mengetahui urutan cerita
- i. Siswa terhibur dengan ceritanya
- j. Siswa mengetahui kepribadian pada masing – masing tokoh dalam cerita
- k. Wayang media yang kreatif dalam kegiatan bercerita

Berikut ini adalah pendapat siswa dalam menggunakan media wayang dalam bercerita

- a. Memberikan inspirasi bagi siswa
- b. Siswa dapat bercerita dengan lancar
- c. Siswa mendapat pesan moral dari cerita
- d. Siswa mengetahui banyak kosakata
- e. Siswa menjadi lebih kreatif
- f. Siswa mudah mengingat isi cerita
- g. Siswa mengetahui isi cerita dengan cepat.

Kegiatan bercerita naratif dalam kelompok dengan cara tiap siswa menceritakan cerita yang disiapkan maka didapatkan kegiatan ini mempunyai banyak manfaat . dari data yang didapat diperoleh banyak manfaat. Berikut ini adalah mmanfaat yang mereka dapatkan dari kegiatan bercerita didalam kelompoknya yaitu :

- a. Siswa dapat berbagi cerita tau mendengarkan cerita dari bercerita tersebut.
- b. Siswa lebih percaya diri

- c. Siswa dapat mendengarkan berbagai cerita yang berbeda.
- d. Siswa dapat mengetahui cerita baru yang belum pernah didengarkan
- e. Siswa dapat berlatih berbicara didepan orang lain.
- f. Siswa lebih santai
- g. Persahabatan antar siswa menjadi lebih akrab
- h. Siswa mendapat kan pengalaman baru
- i. Siswa dapat saling mengoreksi kesalahan dengan temannya.
- j. Siswa dapat menceritakan dengan serius dan bisa juga santai
- k. Siswa mengetahui kekurangan dan kelebihan masing-masing.
- l. Siswa mengetahui cara mengucapkan kata dengan benar.

Dari temuan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan berbicara menggunakan wayang dalam mendongeng / bercerita memberikan banyak keuntungan pada siswa dan membantu siswa mempraktekkan kemampuan bicara. Media ini efektif digunakan di dalam kelas dan membantu guru meningkatkan kompetensi berbicara melalui medi ini.

KESIMPULAN

Pengajaran berbicara merupakan tantangan bagi guru dalam mengajar bahasa Inggris. Kegiatan ini tidak menarik jika guru tidak merencanakan dan mempersiapkan kegiatan ini. Salah satu media yang menarik dan kreatif yaitu dengan wayang dan ini telah dilaksanakan di kelas dalam pembelajaran berbicara (speaking). Media ini sederhana, murah menarik, menyenangkan dan saling berkomunikasi. Siswa dapat terbantu meningkatkan media untuk bercerita.

Guru dan siswa mendapatkan banyak manfaat dalam menggunakan

media ini. Dari observasi, kuesioner dan pelaksanaan bercerita dengan wayang. Kegiatan ini dilakukan dengan mempersiapkan media mendengarkan cerita dari rekaman, gambar tayangan di LCD, wayang sesuai dengan tokoh cerita untuk proses belajar mengajar. Siswa mendengarkan cerita dari rekaman kemudian siswa dan guru diskusi isi cerita . Siswa dikelompokkan untuk mendengarkan cerita dari guru dengan media wayang. Siswa menceritakan isi cerita didepan kelas setelah mendengarkan dari salah satu teman yang mendengarkan dari gurunya. Agar lebih terlatih lagi siswa mempersiapkan cerita dan wayangnya kemudian menceritakan di dalam kelompok masing-masing. Kemudian siswa bercerita didepan kelas. Kegiatan ini membuat siswa senang, terhibur, teringat ceritanya, santai, mengerti isi cerita dan mendapatkan pesan moral dari isi cerita. Siswa mengatakan bahwa siswa lebih lancar dalam kemampuan berbicara.

Bercerita dengan media wayang yang dilakukan secara berkelompok ini membuat siswa meningkat dalam kompetensi berbicara karena sebelumnya siswa bercerita hanya dengan menghafal teks saja. Dengan kegiatan ini siswa lebih aktif dan senang dalam bercerita dan rita yang diceritakan oleh temannya. Siswa bertambah dengan mendengar cerita-cerita baru yang berbagai cerita, siswa semakin percaya diri, santai dalam bercerita. Siswa juga bisa saling mengoreksi kesalahan antar teman dan saling membenarkan cara pengucapan dan cara mengungkapkan. Kegiatan ini juga mempererat persahabatan dengan teman yang di kelasnya.

Dari observasi dan pelaksanaan kegiatan ini maka dapat disimpulkan

bahwa dengan media wayang ini, siswa dapat meningkat dan memperbaiki kompetensi berbicara. Siswa senang dengan kegiatan ini dan mendapatkan manfaat dari proses belajar mengajar dengan media wayang kertas.

DAFTAR PUSTAKA

- Henry Guntur Tarigan (1981), *Berbicara*, Bandung: Angkasa.
- Madya, S (2011). *Language Teaching Media, Bahan Pendidikan dan latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon III UNY*, Yogyakarta
- Newby, T.J, Stepich, D.A, Lehman J.D (2000). *Instructional Technonology for Teaching and Learning* .Upper Saddle River, N.J: Merrill, an imprint of Practice Hall.
- PPG Team (2011), *The Teaching of Listening – Speaking. L Bahan Pendidikan dan latihan Profesi Guru Sertifikasi Guru Rayon III UNY*, Yogyakarta
- Sukardi (2004) *Methodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- TIM (2011), *Pengembangan Profesionalitas Guru. Sertifikasi Guru Rayon III UNY*, Yogyakarta
- Wardhani, I.G.A.K, (2008), *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Universitas Terbuka
- Wira Putra, Udin s, dkk (2008), *Teori Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Universitas Terbuka.
- (<http://en.wikipedia.org/wiki/storytelling>)
2 April 2015
- (<http://en.wikipedia.org/wiki/puppets>) 5 April 2015
- (<http://karya-ilmiah.um.ac.id>) 12 April 2015